

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM EKO KARDIOGRAFI

Muhammad Syaukani¹, Sri Kusumadewi², Kariyam³

^{1,2}Magister Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Universitas, Islam Indonesia
email: ¹syaukanie_bjm@yahoo.com, ²cicikusuma@yahoo.co.id

³Jurusan Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia
email :Kariyam@uii.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the behavioral intention of the use behavior of echocardiography systems using approaches Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Data obtained from 51 respondents perceptions of medical personnel as users of the system echocardiography of several hospitals in Banjarmasin. Methods of analysis using multiple linear regression and partial correlation. The results showed that the performance expectancy, effort expectancy and social factor influence the behavioral intention of echocardiography system and facilitating conditions and behavioral intention affects the use behavior echocardiography system. The age factor has a moderating effect on the relationship between performance expectancy with a behavioral intention, facility condition factor with the use of behavior, the age factor does not have a moderating effect on the relationship between effort expectancy, social factors with the behavioral intention. Experience factor have moderating effects on the relationship between effort expectancy with behavioral intention, facilitating conditions with use behavior, the experience factor has no moderating effect on the relationship between social influence with behavioral intention. Voluntariness of use have moderating effects on the relationship between social influence with behavioral intention of echocardiography system.

Keywords: System, Echocardiography, UTAUT

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Data diperoleh sebanyak 51 responden dari persepsi tenaga medis sebagai pemakai sistem ekokardiografi dari beberapa rumah sakit di Banjarmasin. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi serta faktor kondisi fasilitas dan minat pemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi. Faktor usia memiliki efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi kerja dengan minat pemanfaatan, faktor kondisi fasilitas dengan perilaku penggunaan, faktor usia tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan ekspektasi usaha, faktor sosial dengan minat pemanfaatan. Faktor pengalaman memiliki efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi usaha dengan minat pemanfaatan, faktor kondisi fasilitas dengan perilaku penggunaan, faktor pengalaman tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dengan minat pemanfaatan. Faktor kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi.

Kata kunci : Sistem, Ekokardiografi, UTAUT

PENDAHULUAN

Ekokardiografi merupakan alat yang mengambil gambar dari hati atau jantung dengan menggunakan gelombang suara. Ekokardiografi (*ultrasound* pengujian untuk hati atau jantung) memungkinkan seorang ahli jantung untuk menguji struktur, fungsi, dan aliran darah dari hati atau jantung tanpa penggunaan dari sinar-x. Ekokardiografi dilakukan dengan menggunakan tongkat plastik yang lembut untuk memancarkan gelombang suara ke dada atau abdomen. Gelombang suara lewat dengan aman sampai badan dan gema yang dihasilkan akan ditafsirkan oleh suatu sistem yang terkomputerisasi (Edler, 2004).

Di Banjarmasin terdapat lima belas rumah sakit, delapan diantaranya menggunakan sistem ekokardiografi. Sebelumnya rumah sakit tersebut dalam pelayanan medis pada pasien jantung menggunakan peralatan elektrokardiogram (EKG) untuk melakukan diagnosis pasien jantung, alat ini berfungsi untuk merekam aktivitas kelistrikan jantung dalam waktu tertentu dalam bentuk grafik. Saat ini rumah sakit tersebut menanamkan investasi yang cukup besar dibidang teknologi Informasi (TI) yaitu penggunaan sistem ekokardiografi dalam pelayanan diagnosis pasien jantung. Alasan organisasi melakukan investasi adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Investasi besar di bidang TI mendorong organisasi untuk mempelajari TI tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja. Selain itu, kemungkinan timbulnya resiko dalam pemanfaatan TI khususnya pada suatu organisasi menyebabkan perlunya memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mengarahkan suatu organisasi dalam menggunakan TI secara efektif dan memanfaatkan TI sesuai dengan kebutuhan tugasnya.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh, *et al.* (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yaitu menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi

kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh informasi bagi pihak manajemen rumah sakit berupa gambaran umum mengenai kemanfaatan sistem ekokardiografi yang telah digunakan dalam aktivitas medis. Informasi tersebut sangat berguna untuk pihak manajemen dalam menyiapkan strategi-strategi tertentu dalam meningkatkan pelayanan.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1). Apakah faktor ekspektasi kinerja, faktor ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi?; 2). Apakah faktor fasilitas dan minat pemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi?; 3). Apakah faktor usia memiliki efek moderasi yang mempengaruhi hubungan faktor ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi?; 4). Apakah faktor usia, faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi hubungan faktor ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi?; 5). Apakah faktor usia, faktor pengalaman, faktor kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi yang mempengaruhi hubungan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi? dan 6). Apakah faktor usia, faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi hubungan faktor fasilitas terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi.

KAJIAN PUSTAKA

Venkatesh, *et al.* (2003) mengembangkan model UTAUT yaitu menggabungkan fitur-fitur dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Teori tersebut antara lain: *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB) , *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB) , *Model of PC Utilization* (MPCU) , *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan

Social Cognitive Theory (SCT). Model UTAUT merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi.

Menurut Matthew (2008) dalam penelitiannya melakukan evaluasi terhadap perawat, praktisi perawat bersertifikat dan asisten dokter sebagai sarana untuk meningkatkan penggunaan *Electronic Medical Records* (EMR) menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Duyck (2008) melakukan penelitian tentang penerimaan penggunaan teknologi radiologi dengan model UTAUT. Coss (2009) melakukan penelitian tentang tingkat kepercayaan penggunaan sistem pendukung keputusan (SPK) medis menggunakan model UTAUT. Bahwa faktor tingkat kepercayaan sangat berpengaruh terhadap penggunaan SPK medis.

Jeng (2010) melakukan penelitian tentang mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola perilaku profesional medis 'selama pengenalan *Clinical Decision Support System* (CDSS). Bahwa faktor perilaku sangat berpengaruh terhadap pengenalan sistem CDSS. Dan Jeg (2012) melakukan penelitian pengaruh sosial dan perilaku penggunaan CDSS.

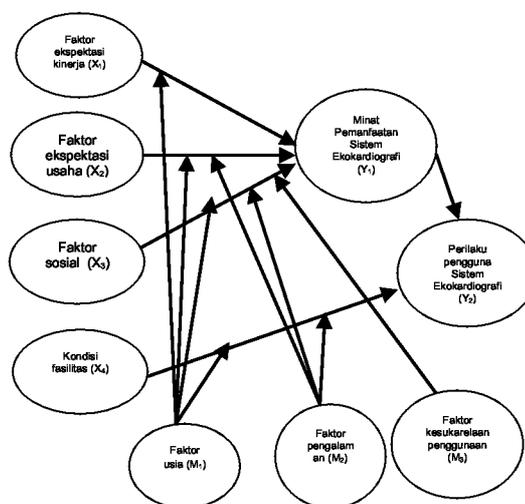
Selain itu Narh (2012) mengembangkan model UTAUT dengan memasukkan konstruksi lain sebagai moderator yang diuji untuk pemanfaatan adopsi e-kesehatan. Kemudian Karami (2011) melakukan evaluasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan perawat remote atau sistem aplikasi telemedicine dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan UTAUT. Pada penelitian yang dijadikan sampel penelitian adalah tenaga medis yang bekerja dipusat-pusat kontrol kesehatan yaitu pada 16 Rumah sakit dengan membagikan kuesioner ke 127 tenaga medis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem telemedicine berpengaruh signifikan pada penggunaan aktual dari sistem, tetapi untuk menggunakan perlu faktor usaha, pengaruh sosial, efektifitas dalam penggunaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan UTAUT. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada tenaga

medis pada rumah sakit di Banjarmasin. Sampel diambil secara acak menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Responden penelitian sebanyak 51 sampel dari delapan rumah sakit di Banjarmasin yaitu RSU Daerah Ulin Banjarmasin, RS Dr M. Ansari Saleh Banjarmasin, RS Sari Mulia Banjarmasin, RS Islam Banjarmasin, RS Suaka Insan Banjarmasin, RS Bhayangkara Banjarmasin, RS. Dr. R Soeharsono dan RS. Puri Paramita. Variabel diukur dengan *skala liker* kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi liner berganda dan korelasi parsial.

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu faktor ekspektasi kinerja (X_1), faktor ekspektasi usaha (X_2), faktor sosial (X_3) dan faktor kondisi fasilitas (X_4) sedangkan minat pemanfaatan (Y_1) dan perilaku penggunaan sebagai variabel (Y_2). Selain usia (M_1), faktor pengalaman (M_2) dan faktor kesukarelaan penggunaan (M_3). Berikut ini hubungan antar variabel dalam model penelitian dapat dilihat pada Gambar.1.



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data diolah menggunakan regresi linear berganda dan korelasi parsial dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan nilai signifikan > 0.05. Jadi disimpulkan masing-masing butir pertanyaan pada variabel penelitian valid. Hasil uji reliabilitas

menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen penelitian > 0,60. Jadi disimpulkan masing-masing instrumen penelitian reliabel.

Hasil Uji Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan

Syarat untuk analisis regresi linear berganda adalah uji asumsi klasik, yaitu 1). uji normalitas, hasilnya menunjukkan bahwa pada grafik histogram terdapat adanya pola distribusi normal dan pada grafik normal plot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi dapat dipergunakan, 2). uji multikolonieritas, hasilnya adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 0.5. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan 3). uji heterokedastisitas hasilnya terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, Adapun hasil uji regresi berganda berdasarkan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Ekokardiografi

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	Faktor Ekspektasi kerja	-.539	.168	.408	3.203	.002
	Faktor Ekspektasi usaha	.385	.124	.396	3.093	.003
	Faktor Sosial	.312	.113	.338	2.769	.008
F = 6.970		Sig = 0,001				
R = 0,555						
R Square = 0,308						
Adj. R. Square = 0,264						

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji hipotesis, untuk minat pemanfaatan sistem ekokardiografi, bahwa uji ANOVA diperoleh nilai F hitung = 6,970 atau Sig-F = 0,001, kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa paling tidak ada variabel bebas yang berpengaruh terhadap

variabel terikat atau persamaan regresi yang diperoleh layak untuk digunakan.

Berdasarkan uji parsial bahwa koefisien regresi diperoleh nilai t hitung = -3,203 atau Sig-t = 0,002 kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa faktor ekspektasi kerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi. Dengan cara yang sama dilakukan uji parsial pada faktor ekspektasi usaha dan faktor sosial, bahwa faktor ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi.

Sedangkan besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen minat pemanfaatan sistem ekokardiografi adalah 0.308, hal ini berarti 30,8% variasi minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dapat dijelaskan dari tiga variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Sedangkan sisanya 69,2% untuk minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara terhadap variabel dependen.

Pembahasan Uji Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap ekspektasi kinerja tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata ekspektasi kinerja adalah sebesar 14,374. Berarti menurut tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin bahwa ekspektasi kinerja diyakini dapat memberikan dimensi kemanfaatan dalam penggunaan teknologi informasi sehingga bermanfaat dalam mempermudah pekerjaan, efektivitas dan meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis *et al.*, (1989); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa ekspektasi kinerja mempunyai nilai Sig = 0,002 dengan koefisien regresi sebesar 0,408, sehingga hipotesis diterima, artinya

bahwa faktor ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap ekspektasi usaha tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata ekspektasi usaha adalah sebesar 14,511. Berarti menurut tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin bahwa ekspektasi usaha diyakini dapat memberikan tingkat kemudahan penggunaan, mudah dipahami dan pengoperasiannya. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis *et al.*, (1989); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*, (1991); Adam (1992); Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa ekspektasi usaha mempunyai nilai Sig = 0,003 dengan koefisien regresi sebesar 0,396, sehingga hipotesis diterima, artinya bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor sosial tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata ekspektasi kinerja adalah sebesar 14,195. Berarti menurut tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin bahwa faktor sosial diyakini dapat memberikan tingkat keyakinan bahwa penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis *et al.*, (1989); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menemukan hubungan dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa penggunaan suatu inovasi dianggap meningkatkan citra atau status seseorang di dalam lingkungan

sosialnya sehingga terdapat adanya pengaruh antara faktor sosial dengan penggunaan sistem informasi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor sosial mempunyai nilai Sig = 0,008 dengan koefisien regresi sebesar 0,338, sehingga hipotesis diterima karena faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem ekokardiografi.

Hasil Uji Regresi Berganda Berdasarkan Perilaku Penggunaan

Syarat untuk analisis regresi linear berganda adalah uji asumsi klasik, yaitu 1). uji normalitas, hasilnya menunjukkan bahwa pada grafik histogram terdapat adanya pola distribusi normal dan pada grafik normal plot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi perilaku penggunaan sistem ekokardiografi. 2). uji multikolinieritas, hasilnya adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 0.5. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan 3). uji heterokedastisitas hasilnya terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai. Adapun hasil uji regresi berganda berdasarkan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda Berdasarkan Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	Faktor Kondisi Fasilitas	-.444	.105	.508	4.246	.000
	Minat Pemanfaatan	-.360	.123	.351	2.936	.005
				Sig = 0,000		
				F = 11,728		
				R = 0,573		
				R Square = 0,328		
				Adj. R. Square = 0,300		

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji hipotesis, untuk perilaku penggunaan sistem ekokardiografi, bahwa uji ANOVA diperoleh nilai F hitung = 11,728 atau Sig-F = 0,000, kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

yang berarti bahwa paling tidak ada variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat atau persamaan regresi yang diperoleh layak untuk digunakan.

Berdasarkan uji parsial bahwa koefisien regresi diperoleh nilai t hitung = 4,246 atau $\text{Sig-t} = 0,000$ kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa faktor kondisi fasilitas berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi. Dengan cara yang sama dilakukan uji parsial pada minat pemanfaatan, bahwa minat pemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem ekokardiografi.

Sedangkan besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen perilaku penggunaan sistem ekokardiografi adalah 0.328, hal ini berarti bahwa 32,8% variasi perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu faktor kondisi fasilitas dan minat pemanfaatan. Sedangkan sisanya 67,2% untuk perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan Uji Regresi Berganda Berdasarkan Perilaku Penggunaan

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor fasilitas tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor fasilitas adalah sebesar 9,657. Berarti menurut tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin bahwa faktor fasilitas bagi tenaga medis diyakini dapat memberikan kemudahan dalam implementasi dan penggunaan teknologi informasi, tingkat kepercayaan penggunaan teknologi informasi jika didukung dengan fasilitas yang memadai, sehingga akan berimbas pada intensitas dan frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Schultz dan Slevien (1975); Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $\text{Sig} = 0,000$ dengan koefisien regresi sebesar 0,508, sehingga hipotesis diterima, artinya

bahwa variabel ini berpengaruh terhadap penggunaan sistem ekokardiografi.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap minat pemanfaatan tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata minat pemanfaatan adalah sebesar 9,850. Berarti menurut tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin bahwa minat pemanfaatan diyakini dapat memberikan tingkat keinginan atau niat untuk menggunakan teknologi informasi, sehingga akan berimbas pada tingkat kinerja bagi pemakai. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003). Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini membawa konsekuensi bagi para pemakai sistem ekokardiografi, khususnya tenaga medis untuk lebih memiliki kesadaran diri dalam memanfaatkan sistem ekokardiografi, Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa minat pemanfaatan sistem ekokardiografi mempunyai nilai $\text{Sig} = 0,005$ dengan koefisien regresi sebesar 0,351, sehingga hipotesis diterima, artinya bahwa variabel ini berpengaruh terhadap penggunaan sistem ekokardiografi.

Hasil Uji Korelasi Parsial Berdasarkan Variabel Moderator

Hasil uji hipotesis pada variabel pendukung terhadap penelitian ini yaitu menguji efek moderator dari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, asil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Efek Moderasi

Variabel Moderator	Hub. Antar Variabel	Significance (2-tailed)	Correlation	Ket
Faktor Usia	X1 - Y1	0,023	- 0,321	H ₁ =diterima
	X2-Y1	0,257	- 0,163	H ₁ =ditolak
	X3 - Y1	0,076	0,254	H ₁ =ditolak
	X4 - Y2	0,001	0,456	H ₁ =diterima
Faktor Pengalaman	X2 - Y1	0,004	- 0,400	H ₁ =diterima
	X3 - Y1	0,298	0,150	H ₁ =ditolak
	X4 - Y2	0,001	- 0,456	H ₁ =diterima
Faktor Kesukarelaan Pengguna	X3 - Y1	0,039	0,292	H ₁ =diterima

Pembahasan Uji Korelasi Parsial Berdasarkan Variabel Moderator

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor usia tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor usia adalah 33 tahun, bahwa faktor usia memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor usia memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor ekspektasi kerja terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor usia mempunyai nilai $Sig = 0,023$ dengan *Correlcation* sebesar 0,321.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor usia tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor usia adalah 33 tahun, bahwa faktor usia tidak memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi usaha dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit, disebabkan terbatasnya waktu untuk mengetahui penggunaan sistem ekokardiografi sehingga minat pemanfaatannya menjadi berkurang, karena aktivitas yang tinggi. Hasil ini tidak konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) faktor usia memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor usia mempunyai nilai $Sig = 0,257$ dengan *Correlcation* sebesar 0,163.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor pengalaman tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor pengalaman adalah 8 tahun. bahwa faktor pengalaman memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi usaha dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Hasil ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al

(2003) yang menyatakan faktor pengalaman memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor pengalaman mempunyai nilai $Sig = 0,004$ dengan *Correlcation* sebesar 0,400.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor usia tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor usia adalah 33 tahun, bahwa faktor usia tidak memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi sosial dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit, disebabkan terbatasnya waktu untuk mengetahui penggunaan sistem ekokardiografi sehingga minat pemanfaatannya menjadi berkurang, karena aktivitas yang tinggi menyebabkan kurangnya interaksi dan informasi perkembangan dilingkungan kerja. Hasil ini tidak konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor usia memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor sosial terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor usia mempunyai nilai $Sig = 0,076$ dengan *Correlcation* sebesar 0,254.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor pengalaman tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor pengalaman adalah 8 tahun, bahwa faktor pengalaman tidak memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Karena aktivitas yang tinggi menyebabkan kurangnya interaksi dan informasi perkembangan dilingkungan kerja, sehingga menjadikan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi berkurang. Hasil ini tidak konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor pengalaman memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor sosial terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor pengalaman mempunyai nilai $Sig = 0,298$ dengan *Correlcation* sebesar 0,150.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor kesukarelaan penggunaan tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor kesukarelaan penggunaan adalah 2 tahun, bahwa faktor kesukarelaan penggunaan memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Karena dengan rasa kesukarelaan penggunaan tersebut menjadikan tenaga medis yang bersangkutan dibutuhkan dalam lingkungan kerja di rumah sakit. Hasil ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor kesukarelaan penggunaan memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor sosial terhadap minat pemanfaatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor kesukarelaan penggunaan mempunyai nilai $Sig = 0,039$ dengan *Correlcation* sebesar 0,292.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor usia tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor usia adalah 33 tahun, bahwa faktor usia memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor fasilitas dengan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Hasil ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor usia memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor fasilitas terhadap perilaku penggunaan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor usia mempunyai nilai $Sig = 0.001$ dengan *Correlcation* sebesar 0,456.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari jawaban tenaga medis pada rumah sakit di Banjarmasin terhadap faktor pengalaman tenaga medis masing-masing teridentifikasi ada 51 orang responden dan skor rata-rata faktor pengalaman adalah 8 tahun, bahwa faktor pengalaman memberikan efek moderasi terhadap hubungan faktor fasilitas dengan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Hasil ini konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al (2003) yang menyatakan faktor pengalaman

memberikan efek moderasi yang signifikan pada faktor fasilitas terhadap perilaku penggunaan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini bahwa faktor pengalaman mempunyai nilai $Sig = 0.001$ dengan *Correlcation* sebesar 0,456.

Pembahasan Faktori-faktori Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Ekokardiografi

Berdasarkan hasil temuan yang didapat bahwa tenaga medis mempunyai keinginan yang tinggi menggunakan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medisnya dalam rangka aktifitas pelayanan terhadap pasien. Mereka percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem ekokardiografi dapat meningkatkan kinerja dan terdapat keuntungan-keuntungan yang diperoleh atas penggunaan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Faktori-faktori yang dapat meningkatkan minat pemanfaatan tersebut adalah: 1). Faktori Ekspektasi Kerja, dengan adanya manfaat dan keuntungan maka akan menimbulkan rasa kepercayaan tinggi bagi tenaga medis untuk menggunakan sistem ekokardiografi semakin tinggi sehingga menjadikan tingginya minat tenaga medis untuk memanfaatkan sistem ekokardiografi dalam penyelesaian kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit; 2). Faktori Ekspektasi Usaha, dengan adanya kemudahan penggunaan dan di sediakannya modul atau buku panduan menggunakan sistem ekokardiografi menjadikan tingginya minat tenaga medis untuk memanfaatkan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit; 3). Faktori Sosial, dengan adanya masukkan positif dalam lingkungan kerja terhadap penggunaan sistem ekokardiografi menjadikan tingginya minat tenaga medis untuk memanfaatkan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Bagi pihak manajemen rumah sakit dengan tingginya minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis, dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam penanganan pasien jantung, selain itu investasi besar terhadap pengadaan sistem ekokardiografi di rumah sakit tidak menjadi sia-sia dan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan pelayanan, sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pihak manajemen rumah sakit, agar kedepannya disetiap aktivitas pelayanan

medis hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi selain sistem ekokardiografi misal: teknologi sistem EMR, CDSS, Telemedicine, dll. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan minat pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial.

Pembahasan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi

Berdasarkan hasil temuan yang didapat bahwa tenaga medis mempunyai intensitas dan frekuensi yang tinggi menggunakan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medisnya dalam rangka aktifitas pelayanan terhadap pasien. Mereka percaya bahwa dengan menggunakan sistem ekokardiografi dapat meningkatkan kinerja, penggunaan sistem ekokardiografi itu mudah karena adanya fasilitas dan kondisi lingkungan kerja yang mendukung untuk menggunakannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan sistem ekokardiografi tersebut adalah: 1). Faktor Kondisi Fasilitas, dengan adanya dukungan fasilitas yang disediakan pihak manajemen rumah sakit maka menimbulkan aktivitas yang tinggi dalam menggunakan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit; 2). Faktor Sosial, dengan adanya dukungan positif dari lingkungan kerja seperti motivasi dan dorongan dari pihak manajemen maka menimbulkan aktivitas tinggi dalam menggunakan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit. Bagi pihak manajemen rumah sakit dengan tingginya aktivitas penggunaan sistem ekokardiografi dalam menyelesaikan kegiatan medis, dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam penanganan pasien jantung, selain itu investasi besar terhadap pengadaan sistem ekokardiografi di rumah sakit tidak menjadi sia-sia dan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan pelayanan, sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pihak manajemen rumah sakit, agar kedepannya disetiap aktivitas pelayanan medis hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi selain sistem ekokardiografi misal: teknologi sistem EMR, CDSS, Telemedicine, dll. Selain itu jika untuk menerapkan teknologi informasi hendaknya dibarengi dengan sumber daya manusia yang terampil dan dukungan

lingkungan kerja yang baik. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan perilaku penggunaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh faktor kondisi fasilitas dan minat pemanfaatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan: 1). Terdapat faktor ekspektasi kinerja, faktor ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempunyai pengaruh dan sangat menentukan bagi tenaga medis dalam meningkatkan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi; 2). Terdapat faktor kondisi fasilitas dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi yang mempunyai pengaruh dan sangat menentukan bagi tenaga medis dalam meningkatkan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi; 3). Terdapat faktor usia sebagai variabel moderator yang memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi kerja dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi; 4). Terdapat faktor usia tidak memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi sedangkan Faktor pengalaman sebagai variabel moderator yang memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor ekspektasi usaha dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi; 5). Terdapat faktor usia dan faktor pengalaman tidak memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi sedangkan Faktor kesukarelaan penggunaan sebagai variabel moderator yang memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor sosial dan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi; 6). Terdapat Faktor usia dan faktor pengalaman sebagai variabel moderator yang memiliki pengaruh efek moderasi terhadap hubungan faktor kondisi fasilitas dan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A.,
□□□□□□ *3HUFHLYHG □ 8VHIXOQHVV □□ (DVH □ RI
Use and Usage of Information
7HFKQRORJ □ D □ UHSOLFD □ MISRQ □ □ □
Quarterly, Vol. 16, No. 2, pp. 227-247.

- Compeau, D.R., dan Higgins, C.A. (1995a). *Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skills. Information Systems Research* (6:2), pp. 118-143.
- Coss David L., (2009). To Use Self Diagnostic Medical Support Systems, *Proceedings of the Southern Association for Information Systems Conference, Charleston, SC, USA March 12th-14th*.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., dan Warsaw, P.R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. Management Science*, Vo1.39, No.8, pp. 983-1003.
- Edler I. (2004). *The History of Echocardiography*. Departemen Kardiologi, Universitas
- Jeng Don Jyh-Fu, (2010), Analysis Of Adoption Factors For Clinical Decision Support Systems By Decision Making Trials And Laboratory Evaluations, *International Journal of Innovative Management, Information & Production ISME International* 2010, ISSN 2185-5439 Volume 1, Number 1, December 2010 PP.56-66.
- Jeng Don Jyh-Fu , Gwo-Hshung Tzeng, (2012), Social influence on the use of Clinical Decision Support Systems: Revisiting the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by the fuzzy DEMATEL technique, *Computers & Industrial Engineering* 62 (2012) 819±828.
- Karami R Ali, R.Askari Moghadam, S.R.Seyyed Javadi, D.Vahdat, (2011), Evaluation of effecting factors on success of Telemedicine systems (using models of TAM and UTAUT), *Journal on Network and Information Security* Vol. 2 No. 1, November 2011.
- Matthew J. Wills, Omar F. El-Gayar, Dorine Bennett, (2008), Examining Of Electronic Medical Records Using UTAUT, *Issues in Information Systems VOL IX, No. 2, 2008*.
- Moore, G.C., and Benbasat, I., (1991), Measure the Perseption of Adopting an Information Technology , *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Narh James Tetteh Ami, Patricia A H Williams, (2012), A revised UTAUT model to investigate E-health acceptance of health professionals in Africa, *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*, VOL. 3, NO.10 Oct, 2012 ISSN 2079-8407.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P., (1975) Implementation and Organizational *Implementing Operation Research / Management Science*. New York, pp. 163-182.
- Taylor, S., dan Todd, P.A. (1995). *Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Haggings, C.A., dan Howell, J.M. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. MIS Quarterly*, pp.125-143.
- Venkatesh, V., dan Davis, F.D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Science*, Vo1.46, No.2, Februari, pp.186-204.
- Venkatesh, V., and Moris, M.G. (2002). *Why Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology 26Acceptance and Usage Behavior, MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.